

## **VI. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Karakterisasi morfologi buah kepel dari 19 lokasi pengambilan di Kabupaten Sleman yang menghasilkan kesamaan sifat morfologi dan keragaman sifat morfologi buah kepel. Keragaman morfologi yaitu pada variabel bentuk buah, panjang buah, lebar buah, tebal buah, diameter buah, berat buah, tingkat kematangan buah, tebal daging buah, warna daging buah, rasa daging buah, tekstur daging buah, jumlah biji, berat biji, panjang biji, lebar biji, tebal biji, dan diameter biji buah kepel.
2. Hubungan kekerabatan pada 19 individu tanaman kepel di Kabupaten Sleman terdapat enam kluster tanaman kepel dengan koefisien kemiripan 0,425 yaitu kluster I : 5 aksesori (26,3%), kluster II : 4 aksesori (21%), kluster III : 1 aksesori (5,3%), kluster IV : 5 aksesori (26,3%), kluster V : 1 aksesori (5,3%), kluster VI : 3 aksesori (15,7%).

### **B. Saran**

Perlu dilakukan penelitian mengenai analisis pada molekuler buah kepel di Kabupaten Sleman untuk mendapatkan informasi lebih detail terkait dengan kekerabatan tanaman kepel di Kabupaten Sleman.